

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian memusatkan pada peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah pada diri siswa atau peserta didik di MTsN 6 Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang disajikan secara deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif merupakan teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶³ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tujuannya untuk memahami secara ilmiah fenomena dalam konteks sosial, dengan mengutamakan interaksi komunikatif yang mendalam antara peneliti dan fenomena yang diteliti.⁶⁴ Sedangkan menurut Wagiran menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memaparkan gejala, fakta atau peristiwa secara sistematis dan akurat dalam kaitannya dengan karakteristik populasi atau wilayah tertentu.⁶⁵

Sehingga dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni penelitian yang di tujukan untuk mendeskripsikan suatu fenomena dalam

⁶³ Vivi Candra, dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Sumatera: Yayasan Kita Menulis, 2021), 41.

⁶⁴ Abd.Hadi, *Penelitian Kualitatif* (Purwokerto: Pena Persada, 2021), 12.

⁶⁵ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 135.

konteks sosial secara ilmiah yang memaparkan gejala, fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat berdasarkan fenomena yang diteliti.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara faktual dan sistematis mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat siswa atau peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari penerapan tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Siswa di MTsN 6 Kediri”.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi suatu hal yang sangat penting. Dalam penelitian kualitatif dicirikan oleh fakta bahwa peneliti adalah instrumen utama dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data.⁶⁶ Karenanya kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan dalam penelitian.

Sehubung dengan penelitian ini, peneliti berusaha untuk menjalin hubungan baik dengan informan atau partisipan yang menjadi sumber informasi penelitian, sehingga informasi yang diperoleh nantinya benar-benar valid. Dalam penelitian ini peneliti hadir di lapangan untuk melakukan penelitian yaitu dengan mengunjungi lokasi penelitian pada waktu yang telah ditentukan. Peneliti ikut serta dalam penelitian di MTsN 6 Kediri untuk meneliti peran guru agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat siswa.

⁶⁶ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 17.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 6 Kediri, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. Sekolah tersebut merupakan sekolah negeri yang terletak di Jln. Pare-Wates, No. 06, Dusun Sidomulyo, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi utama yang berasal langsung dari sumber kajian utama. Data sekunder adalah data yang tidak langsung berasal dari sumber utama penelitian.⁶⁷ Artinya data skunder sebagai data pendukung atau data penunjang yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah tersedia.

Data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan. Sedangkan data skunder diperoleh dari hasil dokumentasi, foto, serta penelitian terdahulu yang relevan. Data skunder tersebut dapat berupa arsip, dokumen, buku-buku serta skripsi dan jurnal yang relevan.

Sumber data adalah subjek dari mana peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini sumber data akan diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data penelitian dapat berupa dokumen, benda, orang, serta proses suatu kegiatan dan sebagainya.⁶⁸

⁶⁷ Ibid., 121.

⁶⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 139.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ketika melakukan proses pengumpulan data dapat melakukannya dengan cara atau teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sukmadinata, observasi adalah suatu Teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶⁹ Observasi dilakukan dengan menghadirkan berbagai pihak atau mengunjungi langsung pihak yang bersangkutan.

Observasi akan dilakukan oleh peneliti di MTsN 6 Kediri untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat siswa sehingga dapat memperoleh data yang nyata.

2. Wawancara

Menurut Black dan Champion, wawancara merupakan suatu komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi (dari salah satu pihak).⁷⁰ Ketika melakukan wawancara tentunya memiliki tujuan yang ingin diperoleh, maka dari itu tujuan dilakukannya wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi langsung guna melengkapi pengumpulan data lainnya, serta dapat menguji hasil dari pengumpulan data lainnya.⁷¹

⁶⁹ Ibid., 139.

⁷⁰ R.A. Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), 1.

⁷¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, 139.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat siswa. Peneliti mewawancarai Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa MTsN 6 Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang didapatkan melalui dokumen tertulis atau visual. Metode dokumentasi adalah mencari informasi tentang masalah atau variabel berupa catatan, laporan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, peristiwa atau peraturan masa lalu yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.⁷² Metode dokumentasi ini menjadi pelengkap dari proses pengumpulan data yang menggunakan teknik wawancara dan observasi.⁷³ Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah mengambil dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini, hasil wawancara, dan observasi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai *human instrument*, yang mempunyai fungsi menetapkan fokus penelitian, memilih serta menetapkan informan sebagai

⁷² Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Jambi: PUSAKA, 2017), 99.

⁷³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, 149.

sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan serta membuat kesimpulan atas temuan yang didapatkan.⁷⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tentunya untuk memperoleh data yang terpercaya diperlukan teknik verifikasi keabsahan data. Menurut Zuldafrial keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas).⁷⁵ Dalam suatu penelitian pada setiap hal yang diperoleh harus dicek keabsahannya terlebih dahulu supaya hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Adapun untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data peneliti dapat menggunakan cara berupa perpanjangan keikutsertaan, ketekunan observasi, dan triangulasi.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam proses pengumpulan data keikutsertaan peneliti merupakan suatu hal yang sangat penting. Keikutsertaan ini tidak sekedar terjadi dalam waktu singkat, namun diperlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.⁷⁶ Dalam mengumpulkan informasi terkait masalah penelitian, peneliti bekerja sama dengan informan utama untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan objek penelitian.

⁷⁴ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktek Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Reseaarch and Development (R&D)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 155.

⁷⁵ Abd.Hadi, *Penelitian Kualitaif*, 66.

⁷⁶ Lexy J, Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2006), 320.

2. Ketekunan observasi

Ketekunan dalam pengamatan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat, mendetail, dan berkesinambungan. Dengan demikian, kepastian data dan urutan kejadian akan terekam secara pasti dan sistematis.⁷⁷ Dengan penelitian dalam situasi ini peneliti berusaha mencermati secara mendalam tentang fokus penelitiannya.

3. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan triangulasi, peneliti dapat memverifikasi hasil mereka dengan membandingkannya dengan sumber, metode, atau teori yang berbeda.⁷⁸

Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya, pertama, triangulasi data yaitu peneliti dalam mencari data diharuskan menggunakan berbagai sumber data yang berbeda. Kedua, triangulasi metode, yaitu peneliti mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda.⁷⁹ Misalnya data yang didapat dengan wawancara kemudian diperiksa kembali melalui observasi maupun dengan dokumentasi.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 370.

⁷⁸ Siri Rukhayati, *Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga* (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), 52.

⁷⁹ Abd. Hadi, *Penelitian Kualitatif*, 67.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁸⁰ Analisis diperlukan untuk menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami. Analisis data yang dilakukan peneliti, menggunakan model Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data dikatakan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.⁸¹ Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang memfokuskan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu serta mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan yang nantinya memperoleh gambaran yang terkait dengan masalah penelitian.

Sebelum reduksi data dilakukan peneliti mencari data terlebih dahulu. Setelah data diperoleh peneliti melakukan reduksi data yang telah peneliti diperoleh dari lokasi penelitian. Dilakukannya reduksi data akan memudahkan peneliti untuk menemukan data-data yang diperlukan berikutnya, karena data telah disesuaikan dengan tema yang diteliti.

⁸⁰ Abd.Hadi, *Penelitian Kualitatif*, 68.

⁸¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, 164.

Demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya yaitu menyajikan data, sehingga data yang telah didapat dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, *flowcard*, hubungan antar kategori, dan lainnya yang sejenis.⁸² Penyajian data ditujukan untuk memudahkan peneliti memahami terkait dengan apa yang terjadi, serta memudahkan untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pada apa yang telah peneliti pahami dari data yang telah disajikan. Dalam penelitian ini peneliti menggolongkan data-data yang di dapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ke dalam rumusan jawaban sementara serta menyesuaikan dengan fokus permasalahan agar mudah untuk dipahami.

3. Kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah ketika tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Simpulan merupakan inti dari temuan

⁸² Ibid., 168.

penelitian yang mendeskripsikan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya.

Dalam penelitian kualitatif simpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, namun juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kalitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.⁸³ Untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan, pada tahap ini peneliti berupaya untuk menarik kesimpulan berdasarkan tema yang sedang diteliti.

I. Tahap-tahap Penelitian

Di dalam penelitian kualitatif terdapat tahapan-tahapan penelitian yang harus dilaksanakan di antaranya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini yang dilaksanakan yaitu dengan menyusun rancangan penelitian, survey lokasi, mengurus surat perizinan, memilih dan memanfaatkan informan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam hal ini melakukan survey secara langsung ke lapangan yaitu MTsN 6 Kediri serta mengamati kegiatan yang ada di sekolah. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat siswa.

⁸³ Ibid., 171.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini melakukan penyusunan data yang diperoleh secara sistematis, dari hasil wawancara dan observasi.

4. Tahap Laporan Data

Dalam tahap ini yaitu dengan menyusun laporan penelitian, untuk tugas akhir dari serangkaian proses penelitian yang telah dilaksanakan. Dalam menulis hasil penelitian, peneliti menulis dengan menggunakan bahasa ilmiah.